## PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELIN, DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



**RAHMAWATI 1510421013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELIN, DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



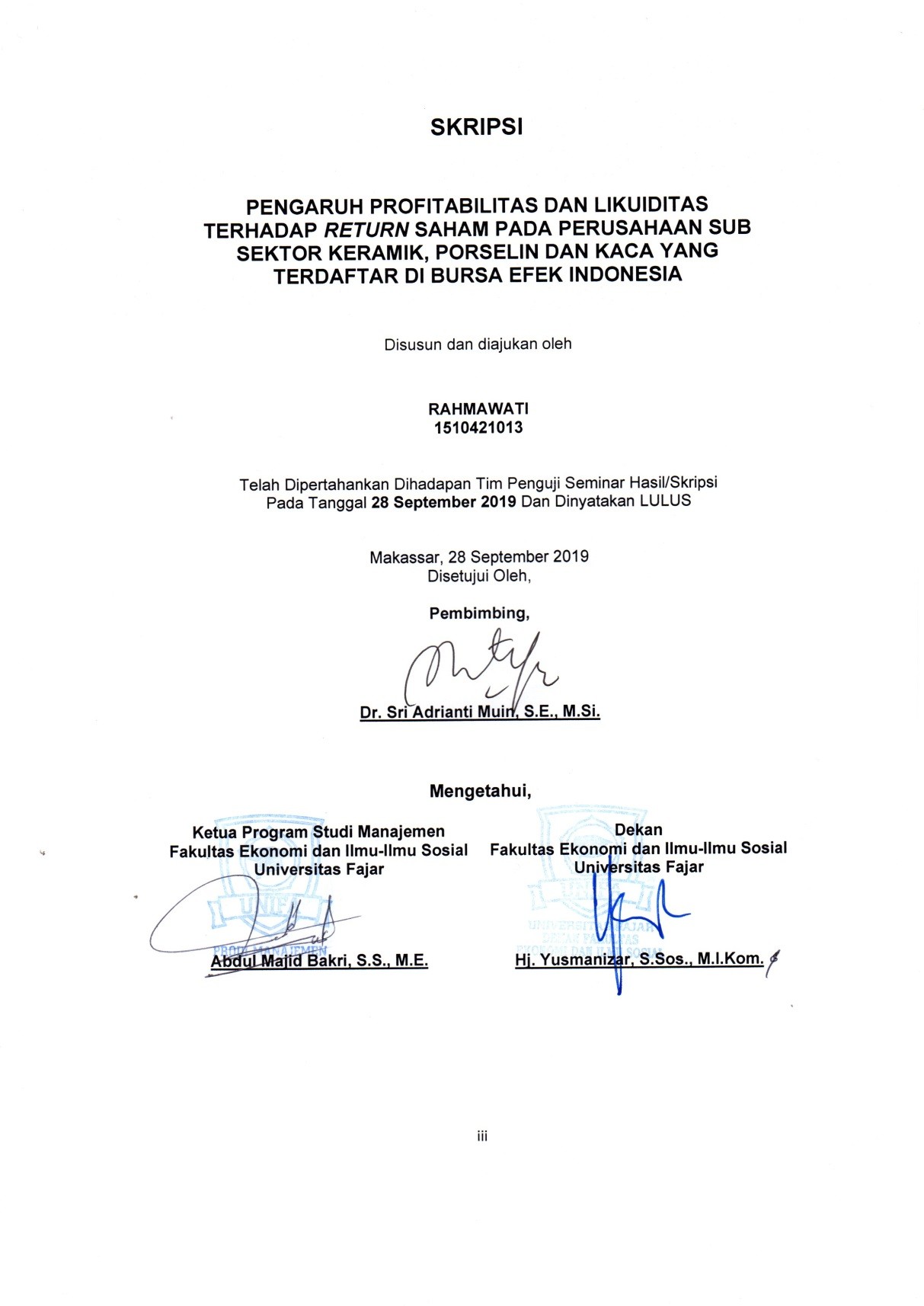
#### diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**RAHMAWATI 1510421013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR**

**2019**



iii



iv

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Nama : Rahmawati

NIM : 1510421013

Program Studi : Manajemen

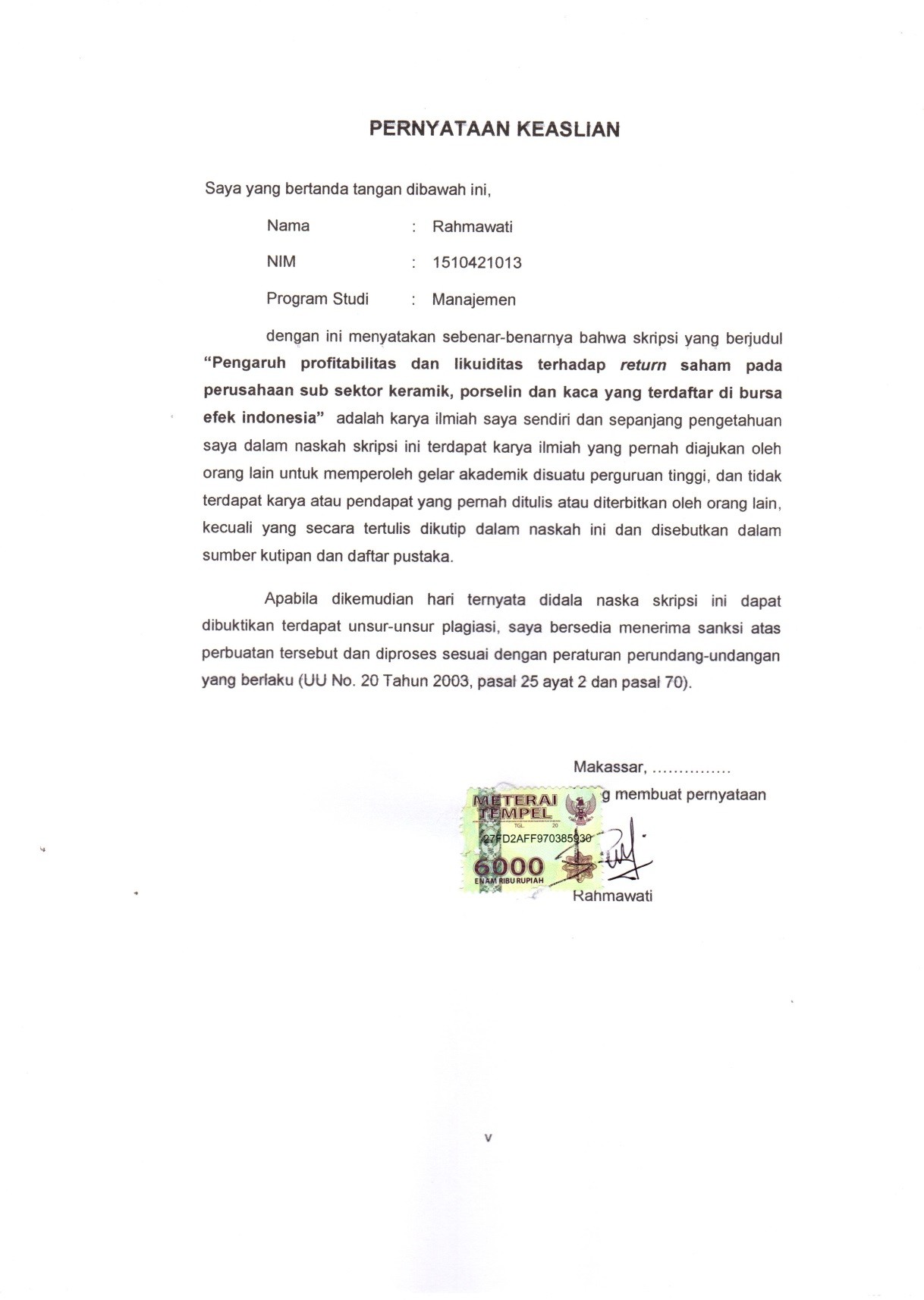
dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di bursa efek indonesia”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didala naska skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, ……………

Yang membuat pernyataan

Rahmawati



v

## PRAKATA

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

#### Bapak Dr. Mulyadi SE., M. Si Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.

1. Hj Yusmanizar, S.Sos.,M.I.Kom .Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar
2. Bapak Abdul Majid Bakri S.S.,M.E. selaku ketua program studI manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial
3. Ibu Dr. Sri Adrianti Muin SE.,M.Si Selaku Dosen pembimbing .Terima kasih atas segala bimbingan masukan, dan motivasi yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi.
4. Serta semua pihak yang saya tidak sebut Sahabat-sahabat yang selama ini sudah menjadi sahabat baik yang telah memberikan dukungan dan

vi

#### semangat kepada penulis Dalam Penulis proposal skripsi saya menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan .

1. Teman-teman seperjuangan dan sahabatku selkiana , yayu sri dusiana, Dewi sartika. yang dapat penulis sebutkan satu persatu.

Makassar,28 September 2019 Penulis

Rahmawati

vii

## ABSTRAK

##### Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin Dan Kaca Yang Terdaftar Di

**Bursa Efek Indonesia.**

**Rahmawati Sri Adrianti Muin**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *Return* Saham sub sektor keramik, porselin dan kaca. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan bantuan SPSS versi 23. Periode pengamatan yang dilakukan adalah 6 (enam) tahun dari 2014 – 2018. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dan likuiditas berpengaruh Current Ratio tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

##### Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas dan *Return* saham

viii

##### ABSTTRACT

**The effect of profitability and liquidity on stock returns in ceramics sub sector companies. Porcelain and glass which are listed on the Indonesian stock exchange.**

**Rahmawati Sri Adrianti Muin**

This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on stock returns in the ceramic, porcelain and glass sub- sectors. The analytical method used in this study is multiple regression analysis, with the help of SPSS version 23 the observation period carried out is 6 years from 2014-2018 the result of this study prove that the profitability of return on equity has no significant effect on stock return and liquidity.current ratio has no significant effect ratio on stock returns.

##### Keywords: profitability, liquidity and stock returns

ix

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

[PRAKATA vi](#_TOC_250039)

[ABSTRAK vii](#_TOC_250038)

ABSTRACT viii

[DAFTAR ISI x](#_TOC_250037)

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

[LAMPIRAN……………………………………………………………………………..](#_TOC_250036)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_TOC_250035)

* 1. Latar Belakang Masalah 1
  2. [Rumusan Masalah 6](#_TOC_250034)
  3. [Tujuan dan Manfaat penelitian 7](#_TOC_250033)
     1. Tujuan Penekitian 7
     2. [Manfaat Penelitian 7](#_TOC_250032)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8](#_TOC_250031)

* 1. [LANDASAN TEORI 8](#_TOC_250030)
     1. [Pasar Modal 8](#_TOC_250029)
     2. Teory Sinyal *(Signaling Theory) 9*
     3. [Teori Profitabilitas 10](#_TOC_250028)
     4. [Teori Likuiditas… 12](#_TOC_250027)

x

* 1. [Penelitian Terdahulu 14](#_TOC_250026)
  2. [Kerangka Pikir 16](#_TOC_250025)
  3. [Hipotesis… 16](#_TOC_250024)

BAB III 8

* 1. [Rancangan penelitian 17](#_TOC_250023)

3.1.3 Pendekatan penelitian 17

* + 1. [Jenis Penelitian 18](#_TOC_250022)
    2. Lokasi Waktu Penelitian 18
  1. [Jenis Dan Sumber Data 18](#_TOC_250021)
     1. [jenis Data 18](#_TOC_250020)
     2. [Sumber Data 18](#_TOC_250019)
  2. [Teknik Pengumpulan Data… 19](#_TOC_250018)
     1. Penelitian Lapangan (Fied Research) 19
     2. Penelitian Kepustakaan (Library Research) 19
  3. [Populasi dan Sampel 19](#_TOC_250017)
     1. [Populasi 19](#_TOC_250016)
     2. [Sampel 19](#_TOC_250015)
  4. [Definisi Operasional 21](#_TOC_250014)
     1. Return Saham 21
     2. Profitabilitas ( Return On Equity) 21
     3. Likuiditas (Current Ratio) 21
  5. [Analisis Data 22](#_TOC_250013)
     1. [Uji Asumsi Klasik 22](#_TOC_250012)
     2. Analisis Regresi Linear Berganda 24
     3. [Uji Hipotesis… 24](#_TOC_250011)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 27

* 1. Gambaran Umum Perusahaan 27

xi

* + 1. [PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) 27](#_TOC_250010)
    2. [PT. Arwana Citra Mulia Tbk. (ARNA) 29](#_TOC_250009)
    3. [PT. Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk. (IKAI) 31](#_TOC_250008)
    4. [PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk. (KIAS) 33](#_TOC_250007)

4.1.6 PT. Mulia Industrindo Tbk.(MLIA) 34

[4.1.6 PT. Surya Toto Indonesia Tbk.(TOTO) 35](#_TOC_250006)

* 1. [Deskriptif Data 36](#_TOC_250005)
     1. Return On Equity (ROE) 36
     2. Current Ratio (CR) 38
     3. Return Saham 39
  2. [Hasil Analisis Data 41](#_TOC_250004)
     1. Uji Asumsi Kelasik 41
     2. [Analisis Regresi Berganda 46](#_TOC_250003)
     3. Hasil Uji Hipoteis… 47
  3. [Pembahasan 50](#_TOC_250002)

4.4.1. Pengaruh Return On Equity (ROE) 50

* + 1. Pengaruh Current Ratio (CR) 51
    2. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) 52

BAB V 50

* 1. [Kesimpulan 53](#_TOC_250001)
  2. [Saran 53](#_TOC_250000)

DAFTAR PUSRAKA 55

xii

2.1 Penelitian Terdahulu 14

3.1 Sampel Penelitian 20

* 1. Hasil Perhitungan Return On Equity 36
  2. Hasil Perhitungan Current Ratio 38
  3. Hasil Perhitungan Return Saham 39
  4. Uji Autokorelsi 44
  5. Uji Multikolinearitas… 45
  6. Regresi Berganda 46
  7. Hasil Uji t 47
  8. Hasil Uji f 48
  9. Hasil Koefisien Determinasi 49

xiii

2.1 Karangka Pikir 16

* 1. Uji Normalitas… 42
  2. Uji Normalitas… 42
  3. Uji Heterokedastisitas… 43

xiv

## BAB I PENDAHULUAN

##### LATAR BELAKANG

Pasar modal dipandang salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana untuk menggalang dana jangka panjang dari masyarakat yang disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal telah mampu memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini para investor tak hanya terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan, namun juga sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu yang diminati para investor adalah saham.Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk menjalankan haknya (Suad dan Enny, 2004:303).

Dalam berinvestasi, para investor memerlukan beberapa informasi laporan keuangan untuk mencapai hasil yang investor inginkan.Salah satu informasi tersebut mengenai kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui perusahan dalam periode tertentu (Harahap, 2004:105).Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang dibutukan para investor maupun kreditor. Melalui analisis laporan keuangan pada laporan keuangan suatu perusahan akan mampu menilai kekuatan serta kelemahan sutu perusahaan.

Para investor atau pemegang saham termotivasi untuk berinvestasi dengan membeli saham perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan, selain deviden investor juga mengharapkan return saham. Maka sebelum berinvestasi para investor melakukan analisis laporan keuangan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang

1

supaya nantinya mendapatkan tingkat return (pengembalian) dan keuntungan sesuai yang diharapkan.

Perusahaan keramik, porselin dan kaca merupakan salah satu industri unggulan dengan dukungan ketersediaan bahan baku yang melimpah. Perusahaan keramik memanfaatkan peluang potensi bahan baku yang melimpah dengan cara melakukan perluasan produk dan peningkatkan kualitas produk. Bahan baku yang melimpah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya saing terhadap persaingan bisnis agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Return merupakan hasil yang diperoleh melalui kegiatan berinvestasi yang dapat berupa return sudah terjadi (return realisasi) ataupun return ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan terjadi dimasa akan datang (Jogiyanto, 2010:205). Return tersebut dapat berupa capital gain ataupun deviden untuk investasi pada saham dan mendapatkan bunga untuk investasi surat berharga. Return merupakan indikator untuk meningkatkan kemakmuran parainvestor, termasuk para pemegang saham. Deviden merupakan salah satu bentuk peningkatan kemakmuran pemegang saham karena para investor akan senang mendapatkan return investasi yang semakin tinggi dari waktu kewaktu. Oleh karena itu, investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi besar tingkat return pada investasi yang mereka tanamkan.

Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna dan bermanfaat untuk memprediksi hasil investasi pada pasar modal.Untuk melakukan analisis dan memilih saham dengan menggunakan pendekatan pasar, salah satunya dengan menggunakan pendekatan fundamental. Pendekatan fundamental ditujukkan kepada faktor- faktor yang ada pada umumnya diluar pasar modal yang akan berdampak

mempengaruhi harga saham masa yang akan datang. Faktor fundamental dari perusahaan dapat menjelaskan keuatan dan kelemahan pada kinerja keuangan perusahaan diantaranya merupakan rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan peneliti dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan yang terjadi serta peneliti dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya yang bergerak dalam industri yang sama dengan periode tertentu.

Investor dalam mengambil keputusan untuk investasi pada suatu perusahaan, pada umumnya melakukan analisis fundamentalyang didapat dari analisis laporan keuangan suatu emiten.(Novia Tinci, 2018) Tujuan tersebut dilaksanakan agar investasi yang dilakukan mendapatkan keuntungan (return). Memperoleh return merupakan tujuan utama para investor dalam aktivitas perdagangan di pasar modal. Para investor menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan atau return yang diharapkan, baik dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti broker, dan manajer investasi maupun dengan melakukan analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham. Pola perilaku perdagangan saham pada pasar modal dapat memberikan kontribusi pada perilaku harga saham pada pasar modal, dan pola perilaku harga saham akan menentukkan pola *return* yang diterima saham tersebut. Rasio-rasio keuangan yang menjelaskan kekuatan dan kelemahan dalam memprediksi *return*saham di pasar modal antara lain profitabilitas dan likuiditas.

Menurut Kasmir (2011: 196) Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu

perusahaan. Hal ini ditunjukan dengan labayang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Retun On Equity* (ROE). ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan rata-rata modal sendiri.

Dari sudut pandang investor, ROE merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa akan mendatang. Indikator ROE yang sangat penting diperhatikan adalah sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor dalam perusahaan yang mampu memberikan return yang sesuai dengan yang diharapkan investor. Dalam menentukan pilihannya investor akan mempertimbangkan perusahaan yang mampu memberikan kontribusi ROE yang lebih besar. Semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sangat penting karena kegagalan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya akan membawa perusahaan kearah kebangkrutan. Rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR).*Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi perusahaan dengan hutang lancarnya.Rasio ini diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.Bila semakin tinggi current rasio berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.*Current ratio* yangtinggi menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tersebut juga tinggi dan hal ini

menguntungkan investor karena perusahaan tersebut dapat menghadapi fluktasi bisnis.

*Current ratio* yang rendah biasanya dianggap masalah dalam likuiditas perusahaan dengan berakibat terjadi dari saham bersangkutan. menyukai untuk perusahaan dengan current asset

yang tinggi dibandingkan perusahaan memiliki current assets yang rendah. Tetapi *current ratio* terlalu tinggi belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan penurunan harga pasar perusahaan yang Investor akan lebih membeli saham saham yang tidak berputar yang pada akhirnya mengurangi laba perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan antara faktor fundamental dengan return saham antara lain: Taufik Hidayat (2009) meneliti perusahaan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 sebanyak 124 perusahaan. Variabel independen penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar dan variabel dependen Return Saham. Hasil penelitian Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar berpegaruh secara signifikan terhadap return saham. Sedangkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Fitri Febriani (2009) meneliti perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2007 sebanyak 11 perusahaan. Variabel independen penelitian ini adalah CR, DER, TATO, ROA dan variabel dependen return saham. Hasil penelitian menunjukan bahwa CR, DER, TATO dan ROA baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Munte (2009) meneliti perusahaan manufaktur di BEI dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 sebanyak 6 perusahaan. Variabel independen CR, ROE, CFOD, PBV, SIZE dan variabel dependen return saham. Hasil penelitian menunjukan bahwa ROE berpengaruh terhadap return saham sedangkan CR, CFOD, PBV dan SIZE tidak berpengaruh.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

##### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok adalah:

* + 1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor keramik, porselin, dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
    2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor keramik, porselin, dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
    3. Apakah profitabilitas dan lkuiditas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sector keramik, porselin, dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek I ndonesia?

##### Tujuan Dan Manfaat Penelitian

* + 1. **Tujuan Penelitian**
       1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor keramik, porselin, dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
       2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
       3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara bersama terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### Manfaat Penelitian

* + - 1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan *return* saham.

* + - 1. Bagi investor

Sebagai bahan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya pada perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

* + - 1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pasar modal terutama pada *return* saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

##### LANDASAN TEORI

##### Pasar Modal

Pasar modal (*Capital Market*) merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi (Halim, 2015: 1). Sedangkan menurut Tandelilin (2010: 26) pasar modal adalah sebuah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjuangkan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham *(stock)* dan obligasi *(bond)* dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2014: 305)

Dari pengertian mengenai pasar modal di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas seperti saham dan obligasi, dengan tujuan hasil penjualan saham tersebut selanjutnya akan digunakan untuk tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu: (Halim, 2015: 2)

8

1. Fungsi Ekonomi, dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihan yang memerlukan dana *(issuer)* jangka panjang.
2. Fungsi Keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* atau *capital gain* atau *interest* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.
   * 1. **Teori Sinyal (*Signaling Theory)***

Menurut Brigham dan Hauston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baikuntuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempuyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan meyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan mmberikan harga yang rendah untuk

perusahaan.Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Secara garis besar signalling theory erat kaitanya dengan ketersedian informasi.Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisi fundamental perusahaan.Pemeringkatan perusahaan yang telah go-public lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini.Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporankeuangan yang telah disajikan oleh manajemen.Penggunaan teori signalling, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka harga saham akan meningkat. Profotabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

##### Teori Profitabilitas

Profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Dari batasan ini kita akan bisa mengatur rentabilitas perusahaan apabila kita tahu berapa laba sendiri yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut (Wiagustini, 2010:77).

Rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.Profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba padatingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu *profit margin, return on asset* (ROA), dan *return on equity (ROE)*.

Rasio *return on equity* disebut juga dengan laba atas modal sendiri. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.*Return on Equity* (ROE) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

*Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri.Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri. Semakin besar nilai ROE, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasisemakin besar “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh modal yang diberikan pada perusahaan.

##### Teori Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.Likuiditas yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2010:76). Dalam kata lain likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2011:145).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.Likuiditas yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2010:76). Likuiditas sendiri memiliki beberapa rasio yang dimana rasio-rasio tersebut memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Kasmir 2011:133), *cash ratio*merupakan ukuran likuiditas yang paling ketat karena hanya mempertimbangkan kas dan surat berharga jangka pendek sebagai komponen untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. *Current ratio* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo.

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.*Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap

menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak baik, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009).

Sedangkan menurut Kasmir (2010: 111) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk mempunyai kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat kemampuan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rasio lancar yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi,sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap. Rasio lancar sangan berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, akantetapi dapat menjebak. Hal ini dikarenakan rasio lancar yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual.

* + 1. ***Return* Saham**

*Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan keuntungan saham dalam bentuk laba. Oleh karena itu, *return* saham merupakan faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga imbalan atas investasi yang dilakukan. Menurut Hartono (2015: 263) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang mendatang.

Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. *Return* saham memungkinkan seorang investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan oleh berbagai saham pada tingkatan pengembalian yang diinginkan. *Return* juga memiliki peran yang signifikan di dalam menentukan nilai dari sebuah saham.

##### Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

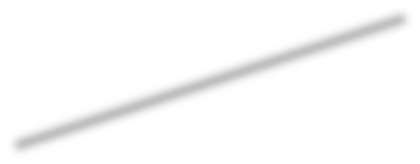
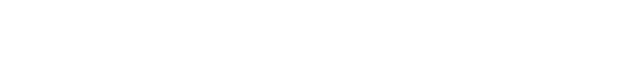
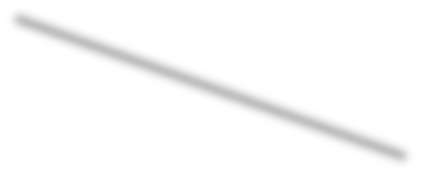
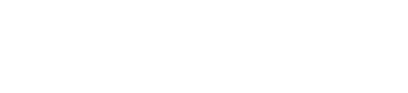
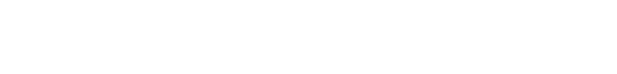
|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul | Peneliti | Variabel | Temuan |
| 1 | Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-  2016 | Sitti Kusumawati, Ronny Mallavia Mardani | Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Return Saham | Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan |
| 2 | Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  Tahun 2013-2015 | Ela Parida | Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Return Saham | Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan |
| 3 | Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return  Saham (Studi  Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI  Tahun 2009-2011) | Siswadi Sululing, Nurmawati Mambuhu | Likuiditas, Profitabilitas, Return Saham | Likuiditas tidak berpengaruh signifikan, Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan |
| 4 | Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham dan Profitabilitas Pada  Perusahaan Property | Novia Tinci Prabasari | Likuiditas, Return Saham, Profitabilitas | Likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham, Likuiditas  berpengaruh negatif |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | dan Real Estate Yang Terdaftar di  Bursa Efek Indonesia |  |  | terhadap profitabilitas |
| 5 | Pengaruh | I Made | Profitabilitas, | Profitabilitas |
|  | Profitabilitas, | Gunartha | Leverage, | berpengaruh positif |
|  | Leverage, Likuiditas, | Dwi Putra, I | Likuiditas, | dan signifikan, |
|  | dan Ukuran | Made Dana | Ukuran | Leverage |
|  | Perusahaan |  | Perusahaan, | berpengaruh negatif |
|  | Terhadap Return |  | Return | dan tidak signifikan, |
|  | Saham Perusahaan |  | Saham | Likuiditas |
|  | Farmasi di BEI |  |  | berpengaruh positif |
|  |  |  |  | dan tidak signifikan, |
|  |  |  |  | Ukuran Perusahaan |
|  |  |  |  | berpengaruh positif |
|  |  |  |  | dan signifikan |
| 6 | Pengaruh | I Made | Profitabilitas, | Profitabilitas |
|  | Profitabilitas, | Gunartha | Leverage, | berpengaruh positif |
|  | Leverage, Likuiditas, | Dwi Putra, I | Likuiditas, | dan signifikan, |
|  | dan Ukuran | Made Dana | Ukuran | Leverage |
|  | Perusahaan |  | Perusahaan, | berpengaruh negatif |
|  | Terhadap Return |  | Return | dan tidak signifikan, |
|  | Saham Perusahaan |  | Saham | Likuiditas |
|  | Farmasi di BEI |  |  | berpengaruh positif |
|  |  |  |  | dan tidak signifikan, |
|  |  |  |  | Ukuran Perusahaan |
|  |  |  |  | berpengaruh positif |
|  |  |  |  | dan signifikan |
| 7 | Pengaruh | R.R Ayu | Profitabilitas, | Profitabilitas |
|  | Profitabilitas, | Dika | Leverage, | berpengaruh positif |
|  | Leverage, Likuiditas, | Parwati, | Likuiditas, | dan signifikan, |
|  | dan Penilaian Pasar | Gede | Penilaian | Leverage |
|  | Terhadap Return | Mertha | Pasar, | berpengaruh negatif |
|  | Saham Pada | Sudiartha | Return | dan signifikan, |
|  | Perusahaan |  | Saham | Likuiditas |
|  | Manufaktur |  |  | berpengaruh positif |
|  |  |  |  | dan signifikan, |
|  |  |  |  | Penilaian Pasar |
|  |  |  |  | berpengaruh positif |
|  |  |  |  | dan signifikan |

Sumber: Berbagai jurnal, data diolah tahun 2019

##### KERANGKA PIKIR

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



H1

H2

H3

Likuiditas (X2)

*Return* Saham (Y)

Profitabilitas (X1)

Keterangan:

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia yang berfokus pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran terhadap perusahaan sub sektor kosmetik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Diduga Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. H2: Diduga Likuiditas *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return*

saham.

1. H3: Diduga Profitabilitas dan Likuiditas *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

## BAB III METODE PENELITIAN

##### RANCANGAN PENELITIAN

* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yangakan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (profitabilitas dan likuiditas) terhadap Y (*return* saham). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear Berganda (lebih dari dua variabel).

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

17

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu profitabilitas dan likuiditas dan variabel terikat (Y) yaitu *return* saham

##### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2009: 67).Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

##### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tingkat perusahaan, yaitu seluruh perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca yang dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/)

dengan periode pengamatan tahun 2014-2018.

##### JENIS DAN SUMBER DATA

##### Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut. Serta data kualitatif yaitu data yang berbentuk bukan angka.

##### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam peneitian ini adalah rata sekunder, yakni data berupa dokumen dan informasi berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia melalui otoritas Pusat Informasi Pasar Modal untuk daerah

Makassar, yakni buku ICMD dan data yang diakses dari situs resmi BEI (www.idx.co.id)

##### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tehnik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

* + 1. **Penelitian Lapangan (*Field Research)***

Penelitian yang dilakukan secara langsung di Kantor Perwakilan BEI yaitu PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Makassar.

* + 1. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dengan mempelajari referensi, buku-buku literature dan jurnal yang berkaitan dengan topik penulisan untuk memperoleh landasan teori untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

##### POPULASI DAN SAMPEL

##### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 perusahaan.

##### Sampel

Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan termasuk dalam kategori kramik dan kebutuhan rumah tangga yang telah *go public* dengan tercatat sebagai emiten tahun 2014- 2018.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan yakni tahun 2014-2018.
3. Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.

Di bawah ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sesuai dengan metode *purposive sampling* berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/).

##### Tabel 3.1

**Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kode | Nama Perusahaan |
| 1 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk. |
| 2 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk. |
| 3 | IKAI | Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk. |
| 4 | KIAS | Keramik Indonesia Assosiasi Tbk. |
| 5 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk. |
| 6 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk. |

sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/) Tahun 2019

##### DEFINISI OPERASIONAL

* + 1. ***Return* Saham**

*Return* saham adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh investor dari sejumlah dana yang diinvestasikan pada suatu periode tertentu dinyatakan dalam persentase. Nilai dari *capital gain* diperoleh dari harga saham tahun ini dikurang harga saham tahun lalu dibagi harga saham tahun lalu.

*Capital Gain =*Pt−Pt−1 x 100%

Pt−1

Keterangan:

Pt = Harga saham pada periode sekarang

Pt-1 = Harga saham pada periode sebelumnya

* + 1. **Profitabiltas *(Return On Equity* ROE)**

*Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.Rumus ROE adalah sebagai berikut:

*Return On Equity (*ROE) = Laba bersih setelah pajak x 100%

Total Ekuitas

* + 1. **Likuiditas *(Current Ratio* CR)**

*Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukan sampai sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Rumusnya sebagai berikut (Horne dan Wachowich, 2009:205)

*Current Ratio (*CR) = Aktiva Lancar x 100%

Pasiva Lancar

##### ANALISIS DATA

Untuk menjawab masalah pokok apakah *Current Ratio CR* dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Untuk menjawab masalah pokok apakah *Current Ratio (*CR) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka dilakukan regresi berganda dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 20.0*. Tahap analisis statistik yang dilakukan adalah perumusan model analisis regresi berganda.

##### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Analisis normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.Metode yang dipakai dalam pengujian ini adalah metode plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, analisis yang akan dilakukan akan lebih stabil jika asumsi distribusi normal terpenuhi.

1. Uji Heterokedastisitas

Masalah heterokedastisitas akan menimbulkan variabel predictor akan menjadi tidak efisien. Untuk mendeteksi masalah tersebut dilakukan uji *Glesjer Test* yaitu dengan meregresi nilai *absolute residual model* yang destimasi terhadap variabel-variabel independen dengan memperhatikan nilai t-statistik dan signifikansinya. Heterokedastisitas ada apabila nilai signifikansinya <0,05, sebaliknya apabila nilai signifikansinya >0,05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antara data-data yang terletak berurutan secara *timeseries* atau korelasi antara tempat

yang berdekatan apabila datanya *cross section.*Autokorelasi terjadi akibat kondisi munculnya suatu data yang dipengaruhi data sebelumnya.Masalah ini mengakibatkan hasil pengujian menjadi bias.Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin Watson (DW).*

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya terdapat korelasi linear sempurna atau pasti diantara dua atau lebih variabel independen. Adanya multikolinearitas menyebabkan deviasi standar masing-masing koefisien regresi akan sangat besar sehingga membuat bias tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance Value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

* 1. Apabila *tolerancevalue* diatas 0,01 atau nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
  2. Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Selain itu, pengujian multikolinearitas dapat juga dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi. Dikatakan terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi mencapai 0,9 atau lebih.

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang digunakan yaitu model regresiberganda.Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan:

Y = *Return* saham a = Konstanta

b1b2 = Koefisien regresi X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

e = Kesalahan acak/ *error term*

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis koefisien regresi masing-masing variabel independen apakah secara signifikan dapat mempengaruhi harga saham.

##### Uji Hipotesis

Analisis regresi melalui uji t maupun uji F digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis - hipotesis yang diajukan. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara persial dan pengujian simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### Uji t (Uji Persial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali 2009). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS 23 dengan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig 0,05. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil dari pada α = 0,05, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada α = 0,05, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependenya.

##### Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y). penyajian dilakukan dengan cara membandingkan antara Return On Asset yang terdapat pada *table analisys of variance* dari hasil perhitungan dengan nilai Return On Asset 0,05. Jika nilai sig <0,05 maka keputusan menolak Ho dan menerima Ha, dimana Ho merupakan hipotesis statistik Ha merupakan hipotesis penelitian yang artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya jika nilai sig >0,05 maka keputusan menerima Ho, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

##### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi 𝑟2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu nilai 𝑟2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data saling *(cross section)* relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, untuk data runtut waktu *(time series)* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2009: 87).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka 𝑟2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* 𝑟2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai *adjusted* 𝑟2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah kedalam model (Ghozali, 2009:87).

## BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **GAMBARAN UMUM PERUSAAN**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data*,* data ini diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal dan idx.co.id.Berikut ini adalah sejarah profil perusahaan yang diangkat menjadi sampel penelitian.

##### PT. Asahimas Flat GlassTbk. (AMFG)

Asahi Glass Co. Ltd, produsen kaca terkemuka di dunia didirikan oleh Mr. Iwasaki Toshiya yang pada akhirnya memutuskan untuk mengambil tantangan produksi kaca datar domestik di awal 1900. Pencarian dimulai dengan sebuah situs pabrik baru bisa menawarkan transportasi air yang nyaman dan ruang untuk berkembang.Pada akhirnya, Amagasaki Hyogo, dipilih sebagai lokasi untuk pabrik baru.Tanah yang diperoleh pada Agustus 1907 menjadi tempat Lokasi Amagasaki, di mana Asahi Glass Lahir.Pada 1970-an.

Setelah Asahi Glass Co. Ltd berhasil mendirikan pabrik di Thailand, Asahi Glass Co. Ltd mendirikan Asahimas Flat Glass perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) bersama sama dengan PT. Rodamas yang didirikan oleh pedagang Mr. Tang Siong Kie. PT Rodamas merupakan komunitas domestik terkemuka kelompok usaha swasta yang memiliki minat pada produk industri dan konsumen.Ideuntuk menggabungkan keahlian teknis dengan teknologi antara Rodamas dan

27

Asahi Glass akhirnya menghasilkan pemahaman kokoh terhadap pasar lokal baik dari segi strategis maupun kemitraan yang membuat Asahimas pelopor kaca di negeri ini.

Asahimas memulai produksi manufaktur kaca pada bulan April 1973, dari kaca bening sederhana yang diproduksi menggunakan Proses *Foucault* tradisional.Selanjutnya, lini produksi dengan cepat didiversifikasi untuk memasukkan produk-produk inovatif seperti kaca khusus, kaca pengaman, kaca reflektif dan cermin. Pada tahun 1975, perusahaan pertama kali membangun Pabrik Kaca yang memproduksi barang komersial dan terjamin keamanannya serta menggunakan proses tempering pada tahun 1976. Pada tahun yang sama, Asahimas juga membangun tungku kedua untuk kaca lembaran di Jakarta dan memulai produksi komersial pada tahun 1977. Pada tahun 1981, Asahimas memperkenalkan teknologi baru di *Float Glass*, tungku ketiganya di Jakarta, merupakan teknologi Float pertama Perusahaan.Sementara itu, Asahimas menutup tunggu keduanya yang menggunakan Proses *Foucault* pada tahun 1983.Pada tahun 1985 Asahimas juga mulai pembangunan Tungku keempat (Float line kedua) di pabrik Surabaya, yang kemudian memulai produksi komersial pada tahun 1987. Perusahaan kemudian membangun tungku kelima (Float Line ketiga) dan tungku keenam (Float line keempat) pada tahun 1990 dan 1996, yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993 dan 1997. Tungku- tungku resmi berlokasi di Jakarta, sedangkan yang terakhir berada di Surabaya.

1985 merupakan tahun yang penting dalam pembangunan produksi kaca pengaman melalui teknologi laminating kaca pengaman

baru. Sebagai tindak lanjut dari teknologi baru ini, Asahimas memulai konstruksi saluran produksi laminating kaca baru pada tahun 1994, bersamaan dengan proses penutupan tungku pertama yang masih menggunakan Proses Foucault. Selama tahun 1997, Asahimas mulai fase pertama dalam perkembangan pabrik kaca pengaman di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek, Jawa Barat, yang kemudian memulai produksi komersial pada tahun 1999.

Hari ini, Asahimas meningkatkan kapasitas produksi terpasang

630.000 ton secara signifikan untuk kaca lembaran, 5.800.000 meter persegi untuk kaca pengaman dan 2.400.000 meter persegi untuk cermin.Kapasitas tersebut menunjukkan eksistensi Asahimas sebagai produsen kaca terbesar di Indonesia dan di Asia Tenggara.

##### PT. Arwana Citra MuliaTbk.(ARNA)

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan publik yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperdagangkan dengan kode saham "ARNA". Kami berdedikasi untuk memproduksi ubin keramik yang kompetitif untuk melayani segmen pasar menengah ke bawah. Produk kami dijual di bawah merek ‘Arwana’, nama merek yang menandakan kualitas dan keterjangkauan. Pada tahun 2011, lini produk baru dengan kualitas yang lebih baik diperkenalkan untuk menangkap segmen pasar menengah ke atas, dipasarkan dengan nama merek 'UNO'.

Sejak mulai beroperasi pada tahun 1995, kami tetap setia pada bisnis inti kami, berkembang sepenuhnya berdasarkan keahlian kami dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dengan desain kreatif. Portofolio produk kami yang sangat beragam meliputi motif seperti

Embossed, Fancy, Marble, Plain, Granity, Rustic, Strata danWood, dan ukuran seperti 20x20, 20x25, 25x25, 25x40, 25x50, 40x40 dan 50x50cm.

Dari kantor pusat kami di Jakarta, produk kami dipasarkan melalui PT Primagraha Keramindo (PGK) sebagai anak perusahaan Arwana dan distributor tunggal produk Arwana dan UNO. PGK terhubung ke jaringan 46 sub-distributor yang tersebar di hampir setiap kota besar di Indonesia, dan lebih dari 25 ribu outlet ritel di seluruh negeri. Kecakapan pemasaran dan distribusi ini dikombinasikan dengan layanan purna jual yang sangat baik memungkinkan kehadiran yang kuat bagi perusahaan di pasar regional di seluruh kepulauan Indonesia.

Secara internal, kami berkomitmen untuk kemajuan yang lebih baik dari kemampuan manufaktur dan R&D kami. Dalam hal ini, kami telah memperoleh beberapa sertifikasi industri yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga nasional dan juga oleh organisasi regional dan internasional untuk standardisasi, termasuk Green Proper dan SNI (Indonesia), SIRIM (regional) dan ISO (internasional).

Arwana mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di lima lokasi berbeda. Pabrik I dan Pabrik II, masing-masing di Tangerang dan Serang, melayani pasar domestik di bagian barat Indonesia. Pabrik III, yang berlokasi di Gresik, sebagian besar melayani konsumen di bagian timur Indonesia, sedangkan Pabrik IV di Ogan Ilir melayani pasar di Pulau Sumatra. Fasilitas produksi terbaru kami adalah Plant V yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur, yang mulai beroperasi pada awal 2016. Plant V telah ditunjuk terutama untuk memproduksi ubin dinding. Pada 2018, Arwana memiliki total kapasitas terpasang 57,37 juta meter persegi per

tahun dengan pandangan ekspansi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2018, setelah melayani pasar Indonesia selama lebih dari dua dekade, kami terus dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan berkomitmen untuk terus membangun prestasi kami. Pertumbuhan Arwana selama bertahun-tahun dapat dikaitkan dengan hasrat kami untuk inovasi, dan fleksibilitas dalam mengadopsi teknologi terbaru, termasuk metode ilmiah dan teknis terbaru yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, atau juga disebut sebagai 'teknologi hijau'.

Arwana adalah perusahaan yang sadar lingkungan yang telah dianugerahi Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Indonesia selama tujuh tahun berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2017. Arwana juga merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungannya. Pabrik kami secara khusus dibangun dan operasi kami memprioritaskan keberlanjutan karena kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami.

##### PT. Inti Keramik Alam Asri IndustriTbk. (IKAI)

Perseroan didirikan dengan nama PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (PT IKAI Tbk), awalnya berdiri sebagai industri manufaktur dan bergerak dalam industri produksi dan pemasaran Keramik dengan merk dagang Essenza. Saat ini, sejak tahun 2017, PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, telah hadir dengan manajemen baru yang terdiri dari sumber daya manusia yang profesional dibidangnya masing-masing.

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) berlokasi di Kawasan Industri Palm Manis, Tangerang.Berawal dari perusahaan yang bergerak

di bidang manufaktur Homogeneous Tile (porcelain tile) dengan merk dagang “Essenza” dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1993. Di Indonesia sendiri, Essenza dikenal sebagai pelopor Homogeneous Tile, dan dikenal sebagai merk yang berkualitas dan terpercaya, dimana Essenza secara rutin diapresiasi oleh publik dengan berbagai penghargaan seperti Forbes 2015 – 20 Rising Global Stars, 2014 Superbrands, SWA Top 250 Original Indonesia Brands, 2013 iDea Rumah, Readeers Choice Awards, 2009 Businessweek-Frontier Indonesia Most Admired Companies, 2007 Primaniyarta Awards. Di pasar export, Essenza telah digunakan di lebih dari 40 negara, dimana sebagian besar membantu mengharumkan nama Indonesia, karena memakai merk Essenza di Negara tujuan export, dan telah terlibat di beberapa proyek prestisius di level global. Pengelolaan produksi manufaktur PT IKAI Tbk dilakukan oleh anak perusahaan yakni PT Internusa Keramik Alamasri.

Untuk mendukung industri usaha keramik dalam Perseroan dan memandang bahwa Perseroan perlu melakukan pengembangan bisnis diluar manufaktur, namun yang masih memiliki keterkaitan dan sinergi dengan industry keramik / tile yang merupakan akar Perseroan.Seiring berkembangnya usaha pariwisata dan infrastruktur di Indonesia, Perseroan bermaksud untuk melakukan pengembangan usaha ke bidang properti.

Perseroan memperkirakan industri properti akan tumbuh seiring dengan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang mendukung industri seperti relaksasi Loan to Value (LTV), penurunan tingkat suku bunga KPR, penurunan tarif Pajak Penghasilan Penjualan Property, tax amnesty dan percepatan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, Perseroan mengakuisisi tiga perusahaan properti di bidang perhotelanyaitu PT

Realindo Sapta Optima (RSO) berlokasi di Ubud, PT Mahkota Artha Mas (MAM) berlokasi di Ubud, PT Mahkota Properti Indo Medan (MPIM) berlokasi di Medan.

Dengan kehadiran kami dalam industri pangsa pasar properti di Indonesia, harapannya dapat memberikan kontribusi positif dalam industri usaha perhotelan dan membantu industri pariwisata serta iklim bisnis usaha di Indonesia.

##### PT. Keramik Indonesia AssosiasiTbk. (KIAS)

PT Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) didirikan pada tahun 1953.Awalnya, pabrik di Tanjung Pandang, Belitung hanya memproduksi beberapa jenis alat-alat makan dengan kapasitas yang sangat kecil. Namun, mulai 1968, KIA merupakan produsen utama dari keramik dinding yang berkualitas sangat baik (termasuk aksesorisnya), saat ini dengan 725 orang staf yang sudah di training dengan baik dan memiliki performa yang sangat baik, perusahaan dapat membawa brand KIA, IMPRESSO, dan SPECTRA mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari pasar atas kualitas produknya, baik secara domestic maupun internasional yang meliputi Asia, Eropa, dan Amerika Serikat.

Saat ini, pabrik KIA berlokasi di Jawa Timur dan Jawa Barat. Untuk produk keramik dinding dan lantai, pabriknya berlokasi di Cileungsi, Bogor dan Karawang, Jawa Barat; sementara keramik untuk atap diproduksi di Cileungsi, Bogor and Gresik, Jawa Barat.Pencapaian kami dapat dibuktikan dengan banyak penghargaan yang sudah diperoleh sejak dahulu sampai saat ini. Penghargaan-penghargaan yang telah didapatkan membuktikan bahwa KIA memiliki komitmen secara penuh dalam menyediakan produk yang berkualitas, juga memberikan perhatian

kepada konsumen dan lingkunganDi tahun 1994, KIA telah mendaftarkan saham perusahaan di Bursa Saham Jakarta dan Surabaya, yang kemudian dilanjutkan dengan LPO (Limited Public Offering) I dengan Pre- emptive Rights di tahun 1997. Pada tahun 1995, KIA mendapatkan ISO Standard 9001 No.Q4724 1995 untuk standard ekonomi dan sosial yang dipersembahkan oleh World Bank.Di akhir tahun 2011, para pemegang saham setuju dan menerima SCG Building Materials Co. Ltd., sebagai pemegang saham utama perusahaan dengan jumlah kepemilikan sebesar 93,51% saham.SCG Building Materials Co., Ltd. merupakan perusahaan terkemuka dalam industri bahan bangunan di Thailand, didirikan sejak 9 Desember 1998. Saat ini, perusahaan memiliki 2 anak perusahaan: PT. KIA Keramik Mas (dengan kepemilikan saham sebesar 99.21%), yang merupakan pabrik pembuat keramik untuk atap yang berlokasi di Cileungsi, Bogor dan Gresik, Surabaya; dan PT. KIA Serpih Mas (dengan kepemilikan saham sebesar 86.68%), yang merupakan pabrik pembuat keramik untuk lantai yang berlokasi di Cileungsi, Bogor, dan Karawang.

##### PT. Mulia IndustrindoTbk. (MLIA)

Mulia Industrindo Tbk ([MLIA](http://www.britama.com/index.php/tag/mlia/)) didirikan 05 Nopember 1986 danmulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat MLIA berlokasi di Wisma Mulia, Lt. 53, Jln. Jend.Gatot Subroto 42, Jakarta 12710 sedangkan pabrik berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mulia Industrindo Tbk, antara lain: PT Eka Gunatama Mandiri (41,45%), PT Mulia Grahapermai (25,80%) dan RBC Singapore – Clients A/C (7,99%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLIA meliputi perdagangan atas hasil produksi Anak Usaha. Saat ini produk

yang dihasilkan Anak Usaha MLIA adalah kaca lembaran, botol kemasan, glass block, kaca pengaman otomotif, keramik dinding dan keramik lantai.

Pada tanggal 22 Desember 1993, MLIA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLIA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Januari 1994.

##### PT. Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO)

Surya Toto Indonesia Tbk ([TOTO](http://www.britama.com/index.php/tag/toto/)) didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Penanaman Modal Asing dan memulai operasi komersil sejak Februari 1979. Kantor pusat TOTO terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat 11430 dan pabrik berlokasi di Tangerang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Surya Toto Indonesia Tbk, yaitu: Toto Limited, Jepang (37,90%), PT Multifortuna Asindo (29,46%) (induk usaha, adapun induk usaha terakhir adalah PT Marindo Inticor) dan PT Suryaparamitra Abadi (25,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOTO meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary (kloset, wastafel, urinal, bidet, dan lain-lainnya), fittings (kran, shower, dan lainnya) dan peralatan sistem dapur (sistem dapur, lemari pakaian, vanity, dan sebagainya) serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOTO kepada masyarakat sebanyak

2.687.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp14.300,- per saham. Sejak tanggal 30 Oktober 1990,

Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

##### DESKRIPTIF DATA

Data deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* dan *Current Ratio*sebagai variabel independen dan *Return* Saham sebagai variabel dependen.

* + 1. ***Return On Equity* (ROE)**

##### Tabel 4.1

**Hasil Perhitungan *Return On Equity***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Peusahaan** | **Tahun** | **ROE** | **Rata-Rata ROE** |
| 1 | AMFG | 2014 | 14,40 | 158,278 |
| 2015 | 10,07 |
| 2016 | 7,24 |
| 2017 | 1,09 |
| 2018 | -2,61 |
| 2 | ARNA | 2014 | 28,68 | 52,264 |
| 2015 | 7,96 |
| 2016 | 9,64 |
| 2017 | 11,87 |
| 2018 | -14,43 |
| 3 | IKAI | 2014 | -14,84 | -206,372 |
| 2015 | -157,73 |
| 2016 | -78,16 |
| 2017 | 41,33 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 2018 | 15,14 |  |
| 4 | KIAS | 2014 | 4,36 | -73,43 |
| 2015 | -9,03 |
| 2016 | -16,61 |
| 2017 | -5,98 |
| 2018 | -5,85 |
| 5 | MLIA | 2014 | 9,46 | 0,256 |
| 2015 | -13,98 |
| 2016 | 0,56 |
| 2017 | 2,71 |
| 2018 | 7,53 |
| 6 | TOTO | 2014 | 23,86 | 72,93 |
| 2015 | 19,12 |
| 2016 | 11,06 |
| 2017 | 16,47 |
| 2018 | 12,10 |

Sumber: data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa *Return On Equity* untuk 6 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Sealama 5 tahun terakhir, menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity*, dihitung dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas dikalikan 100% mendesteripsikan perusahaan yang . memiliki *Return On Equity*yang paling rendah adalah PT. Keramik Indonesia AssosiasiTbk.. yaitu sebesar -6,42 sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Equity* tertinggi adalah PT. Surya Toto IndonesiaTbk. yaitu sebesar 18,48.

* + 1. ***Current Ratio* (CR)**

##### Tabel 4.2

**Hasil Perhitungan *Current Ratio***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Peusahaan** | **Tahun** | **CR** | **Rata-Rata CR** |
| 1 | AMFG | 2014 | 568,44 | 1,462.354 |
| 2015 | 465,43 |
| 2016 | 201,98 |
| 2017 | 200,95 |
| 2018 | 127,77 |
| 2 | ARNA | 2014 | 160,75 | 595,046 |
| 2015 | 102,07 |
| 2016 | 134,88 |
| 2017 | 162,62 |
| 2018 | 173,63 |
| 3 | IKAI | 2014 | 83,64 | 203,634 |
| 2015 | 80,85 |
| 2016 | 20,11 |
| 2017 | 3,37 |
| 2018 | 78,52 |
| 4 | KIAS | 2014 | 561,10 | 1,572,648 |
| 2015 | 332,88 |
| 2016 | 313,34 |
| 2017 | 310,73 |
| 2018 | 272,99 |
| 5 | MLIA | 2014 | 111,38 | 391,104 |
| 2015 | 87,07 |
| 2016 | 85,95 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 2017 | 86,97 |  |
| 2018 | 98,67 |
| 6 | TOTO | 2014 | 210,85 | 962,294 |
| 2015 | 240,67 |
| 2016 | 218,99 |
| 2017 | 229,55 |
| 2018 | 311,17 |

Sumber: data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa *Current Ratio* untuk 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sealama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio*, dapat dihitung dengan membagikan aktiva lancar dengan passive lancar dikalikan 100%. Mendesterikan perusahaan yang memiliki *Current Ratio*te rendah adalah PT. Inti Keramik Alam Asri IndustriTbk., yaitu sebesar 53,298 sedangkan perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tertinggi adalah PT. Asahimas Flat GlassTbk., yaitu sebesar 312,914.

* + 1. ***Return* Saham**

##### Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan *Return* Saham**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Peusahaan** | **Tahun** | ***Return* Saham** | **Rata-Rata** |
| 1 | AMFG | 2014 | 0,15 | -0,1916 |
| 2015 | -0,186 |
| 2016 | 0,023 |
| 2017 | -0,101 |
| 2018 | -0,388 |
| 2 | ARNA | 2014 | 0,061 | -0,6204 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 2015 | -0,425 |  |
| 2016 | 0,04 |
| 2017 | -0,342 |
| 2018 | 0,228 |
| 3 | IKAI | 2014 | -0,157 | -0,2742 |
| 2015 | -0,034 |
| 2016 | -0,377 |
| 2017 | 0,028 |
| 2018 | 1,329 |
| 4 | KIAS | 2014 | -0,052 | -0,301 |
| 2015 | -0,388 |
| 2016 | -0,111 |
| 2017 | 0,25 |
| 2018 | 0 |
| 5 | MLIA | 2014 | 0,235 | 0,5654 |
| 2015 | -0,019 |
| 2016 | 0,068 |
| 2017 | 0,073 |
| 2018 | 1,042 |
| 6 | TOTO | 2014 | 0,032 | -1,8284 |
| 2015 | 0,754 |
| 2016 | -0,928 |
| 2017 | -0,181 |
| 2018 | -0,147 |

Sumber: data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.3 yang diolah penulis menjelaskan bahwa *Return* Saham untuk 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang menggunakan 5 tahun. Untuk memperoleh nilai *Return* Saham, dapat dihitung dengan membagikan harga saham pada periode sekarang dikurangi harga saham pada periode sebelumnya dengan harga saham pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Return* Saham terendah adalah perusahaan PT. Asahimas Flat GlassTbk., sedangkan perusahaan yang memiliki *Return* Saham tertinggi adalah PT. Mulia Industrindo Tbk.

##### HASIL ANALISIS DATA

* + 1. **Uji Asumsi Klasik**

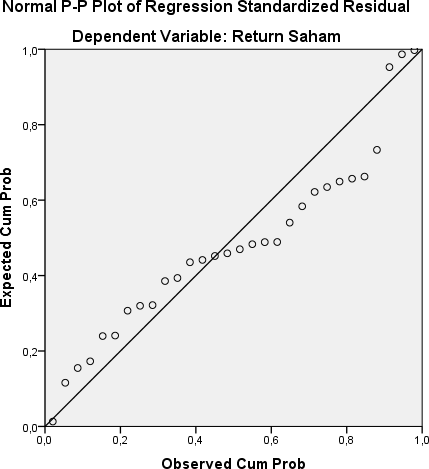
Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistk yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (*OLS). Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengaetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heterokedastisitas, gejala multikolinearitas dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bisa jika telah memenuhi persyaratan BLUE (best lenear unbiased estimator) yakni tidak terdapat heterokedastisitas, tidak terdapat multikoliearitas, dan tidak terdapat autokorelasi.

##### 1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pemeriksaan asumsi distribusi normal dilakukan dengan melihat plot profitabilitasnya, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

##### Gambar 4.1

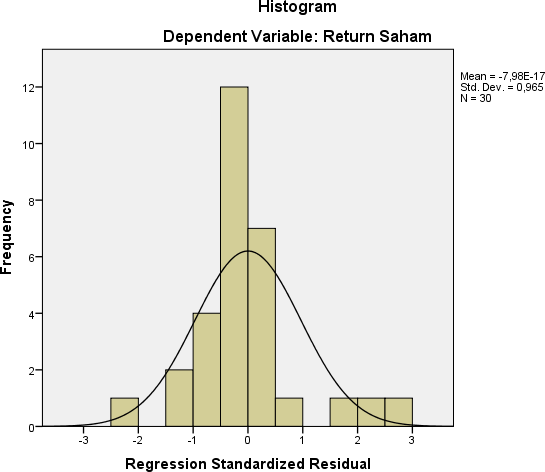
**Uji Normalitas dengan *P-P Plot of Regression***



Sumber: hasil olah data SPSS 23 2019

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil asumsi normalitas data, dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

##### Gambar 4.2 Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data SPSS 23 2019

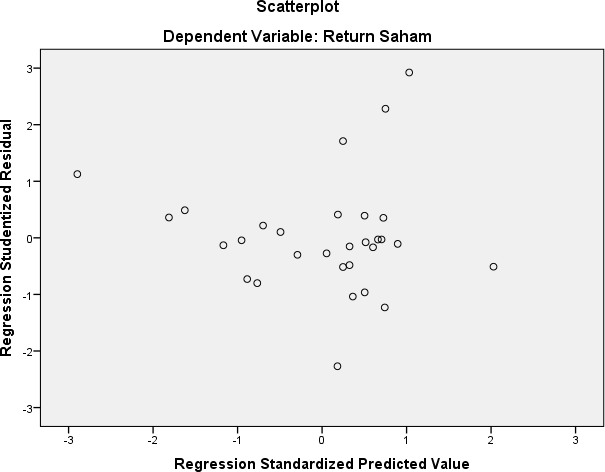
Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat tampilan grafik histogram menunjukkan bahwa kurva *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk seperti lonceng. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang terdistribusi secara normal.

##### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan Scatter Plot dan uji Gleyser sebagai berikut:

##### Gambar 4.3

**Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot**



Sumber: hasil data olah SPSS 23 2019

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda yang dihasilkan terjadi autokorelasi atau tidak.Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hal ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW-Test)* dengan ketentuan:

* 1. DW kurang dari 1.10, artinya ada korelasi
  2. DW antara 1.10 - 1.54, artinya tidak ada kesimpulan
  3. DW antara 1.55 - 2.56, artinya tidak ada autokorelasi
  4. DW antara 2.57 – 2.90, artinya ada autokorelasi

Berikut ini hasil pengujian autokorelasi dengan melihat DW:

##### Tabel 4.4

***Output* SPSS Tentang Uji Autokorelasi**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,251a | ,063 | -,007 | ,429670 | 2,267 |

1. Predictors: (Constant), CR, ROE
2. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: hasil data olah SPSS 23 2019

Dari tabel 4.4 nilai DW sebesar 2,267 yaitu berada diantara nilai 1.55 - 2.56, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

##### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

##### Tabel 4.5

***Output* SPSS Tentang Uji Multikolinearitas**

###### Coefficientsa

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,129 | ,139 |  | ,922 | ,364 |  |  |
|  | ROE | ,002 | ,002 | ,203 | 1,067 | ,295 | ,960 | 1,041 |
|  | CR | -,001 | ,001 | -,193 | -1,015 | ,319 | ,960 | 1,041 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS versi 23 2019

Berdasarkan tabel 4.5 hasil di atas menunjukan nilai *tolerance* untuk *Return On Equity* adalah 0.960dan nilai *tolerance* untuk*Current Ratio* adalah 0.960. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini tidak terjadi multikolinearitas karena *tolerance* seluruh variabel <10.

Pada tabel 4.5 juga menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) dari seluruh variabel bebas yaitu VIF <10 artinya tidak

terjadi multikolinearitas dimana VIF untuk *Return On Equity*adalah

1.004 dan nilai VIF untuk *Current Ratio* adalah 1.004.

##### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, maka didapat hasil pengolahan data dengan program SPSS *(Statistic Program for Social Science)* versi 23 yang tampak pada tabel 4.5 berikut ini:

##### Tabel 4.6

**Output SPSS Tentang Regresi Berganda**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d  Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,129 | ,139 |  | ,922 | ,364 |  |  |
|  | ROE | ,002 | ,002 | ,203 | 1,067 | ,295 | ,960 | 1,041 |
|  | CR | -,001 | ,001 | -,193 | -1,015 | ,319 | ,960 | 1,041 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: hasil olah data SPSS 23 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 dapat disusun formulasi persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 0,129 + 0.002 (X1) –0.001(X2) + e

1. Nilai konstanta sebesar 0,129 berarti jika ROE dan CR tidak ada (X1 dan X2 = 0), maka *return* saham sebesar 0,129.
2. Koefisien regresi X1 adalah 0,002 hal ini menunjukkan bahwa jika *Return On Equity* meningkat 1% maka *return* saham juga akan meningkat signifikan sebesar 0.002% demikian juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi X2 adalah -0.001 hal ini menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* meningkat 1% maka *return* saham menurun tetapi tidak signifikan sebesar -0.001% demikian juga sebaliknya.

##### 4.3.4 Hasil Uji Hipotesis

**a. Uji t**

uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji t juga dilihat dari tabel “ coefficient” .

##### Tabel 4.7 Hasil Uji t

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d  Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,129 | ,139 |  | ,922 | ,364 |  |  |
|  | ROE | ,002 | ,002 | ,203 | 1,067 | ,295 | ,960 | 1,041 |
|  | CR | -,001 | ,001 | -,193 | -1,015 | ,319 | ,960 | 1,041 |

1. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: hasil olah data SPSS 23 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan pengaruh vaiabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara persial yaitu sebagai berikut:

* 1. berdasarkan hasil autput SPSS diperoleh nilai signifikansi (sig) variabel ROE sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05 atau (0,295 > 0,05) dengan

demikian dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

* 1. berdasarkan hasil autput SPSS diperoleh nilai signifikansi (sig) variabel CR sebesar 0,319 lebih besar dari 0,05 atau (0,319 > 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

##### Uji f

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk analisisnya dari output SPSS dapat dilihat dari tabel “ANOVA” seperti sebagai berikut :

##### Tabel 4.8 Hasil Uji f

**ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,334 | 2 | ,167 | ,905 | ,417b |
|  | Residual | 4,985 | 27 | ,185 |
|  | Total | 5,319 | 29 |  |

1. Dependent Variable: Return Saham
2. Predictors: (Constant), CR, ROE

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,417 lebih besar dari 0,05 atau (0,417 > 0,05). Maka dapat disimpulkan keputusan menerima H0 dan menolak Ha dimana H0 merupakan hipotesis statistic Ha

merupakan hipotesis penelitian yang artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

##### Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengetian yang lebih jelas. Koefisisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain untuk menganalisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

##### Tabel 4.9

**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,251a | ,063 | -,007 | ,429670 | 2,267 |

* 1. Predictors: (Constant), CR, ROE
  2. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: hasil data olah SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R S quare adalah sebesar 0,063. Nilai R Square 0,063 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien koelasi atau “R” yaitu 0,251 x 0,251 = 0,063 besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,063 atau dengan 06,3%. Artinya bahwa variabel ROE dan CR secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Return saham sebesar 06,3%

sedangkan sisanya (100% -06,3%=93,7%) dipengaruhi variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

##### PEMBAHASAN

* + 1. **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai signifkasi (sig.) sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05 Hal ini berarti bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Tanda positif pada nilai t menunjukan hubungan yang positif terhadap *return* saham. Berarti jika variabel *Return On Equity* nol maka *return* saham sebesar 0.295, yang berarti bahwa jika *Return On Equity* meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat sehingga tingkat pengembalian yang diharapkan semakin meningkat juga.

Nilai *Return On Equity* positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ROE akan meningkat, tetapi *return* saham bukan menjadi salah satu faktor yang membuat ROE meningkat.

Nilai signifikan dari variabel independent *Return On Equity* adalah

0.295 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 hal ini berarti variabel independent *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswadi Sululing dan Nurmawati Mambuhu (2012).

Nilai tidak berpengaruh signifikan variabel penelitian ini terhadap return saham kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor lain kondisi sosial politik serta ekonomi Indonesia yang tidak stabil ini dapat dilihat pada

penurunan harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh. Noviarma Riska, Restu Agusti Yessi Muthia Basri (2014)

* + 1. **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil hipotesis kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara *Current Ratio* dengan *return* saham. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan aktiva lancar. *Current ratio* padal penelitian ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan keramik, porselen dan kaca artinya perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik *return* saham yang tinggi dan pembayaran utang akan terpenuhi apabila perusahaan sudah jatuh tempo.

Dapat disebabkan oleh nilai jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan taksiran penjualan yang akan datang sehingga akan menunjukkan kelebihan persediaan serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada. Menurut Hanafi dan Halim (2003:54) “*Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap”. “Apabila rasio lancar (*Current Ratio*) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang.

Namun, Apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva tidak digunakan sebaik mungkin” (Kasmir, 2015:135). Berdasarkan pendapat

para ahli diatas dapat memperkuat atau menjadi acuan bahwa Ketidakjelasan kondisi *Current Ratio* ini menjadi dasar bagi investor tidak menggunakan informasi *Current Ratio*, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Ifa Nurmasari (2017) yang mengungkapkan bahwa variabel *Current Ratio* yang tinggi, menunjukkan jumlah kas yang besar. Jumlah kas yang tinggi bisa terjadi karena perusahaan tidak memanfaatkan kas dengan sebaik mungkin untuk mengembangkan usahanya. Karena tidak ada pengembangan usaha, pendapatan perusahaan tidak meningkat dan kondisi perusahaan menjadi stagnan bahkan mengalami penurunan. Karena perusahaan mengalami penurunan, sedikit orang yang beriventasi pada perusahaan tersebut dan berdampak pada penurunan harga saham. Namun hasil penelitian ini menunjukkan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

* + 1. **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siswadi Sululing dan Nurmawati Mambuhu (2012) menyatakan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan *return* saham. Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Investor akan membeli saham apabila nilai intrinsiknya lebih dari harga pasar karena nilai intrinsic merupakan nilai riil dari saham perusahaan.

## BAB V PENUTUP

##### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. **Profitabilitas *Return On Equity* (ROE)**

ROE Tidak Berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan keramik, porselin dan kaca.

* + 1. **Likuiditas *Current Ratio* (CR)**

CR tidak Berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan keramik, porselin dan kaca.

##### Profitabiltas Dan Likuiditas

ROE dan CR tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return*

saham perusahaan keramik, porselin dan kaca.

##### SARAN

* + 1. **Kepada Investor**

Disarankan kepada investor bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu petunjuk bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi, tapi tidak menjadi patokan utama dalam pengambilan keputusan investasi karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

##### Kepada Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan data

– data dari periode dan rentang waktu yang lebih lama dan ruang

53

54

lingkup yang lebih luas dari index – index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Hartono, J. 2015. ***Partial Least Square (PLS): Alternative Structural Equation Modelling (*SEM) *Dalam Penelitian Bisnis*.** Yogyakarta.

Abdul, Halim. 2015. ***Auditing(Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)****.* Jilid 1.

Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Agnes, Sawir. 2009. ***Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan***. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fahmi, Irfan. 2014. ***Analisis Laporan Keuangan*.** Bandung: Alfabeta.

Gunartha, I Made. Dkk. 2016. ***Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI***. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

Harahap, Sofyan Syarif. 2004. ***Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***.

Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Horne V. James dan John M Wachowicz. 2009.***Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management).***Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti. 2004. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan***.

Edisi Keempat. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

Jogiyanto. 2010.***Analisis dan Desain Sistem Informasi***. Edisi IV. Andi Offset, Yogyakarta.

Kasmir. 2010. ***Pengantar Manajemen Keuangan*.** Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan***. Raja Grafindo Persada: Jakarta. Kusumawati, Siti. Dkk. ***Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan***

###### Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang

***Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016****.*Fakultas Ekonomi Unisma.

Noviarma **Siska Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Farmasi Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia.** *Facility Of Riau University, Pekanbaru Indonesia.*

###### Parida, Ela. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar

55

56

***di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015***. Universitas PGRI Yogyakarta.

Parwati, R. R Ayudika. Dkk. ***Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur****.* Universitas Sumatera Utara.

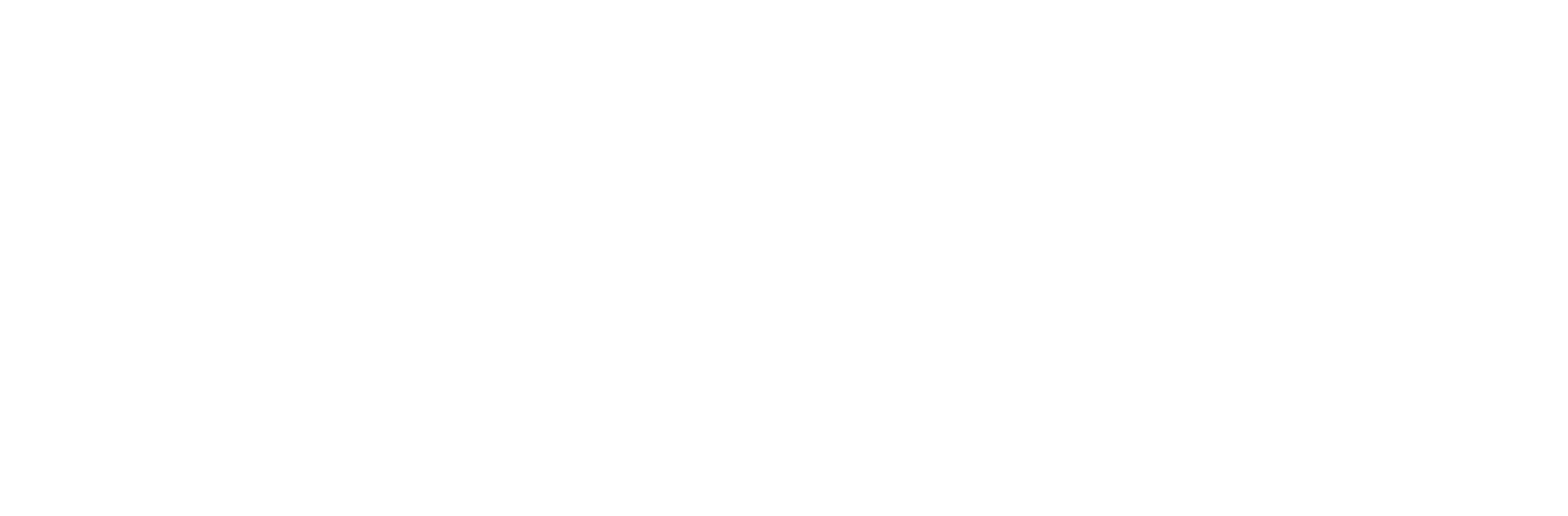
Prabasari, Novia Tinci. 2018. ***Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham dan Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia****.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sululing, Siswadi. Dkk. ***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2009-2011)****.* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk.

Tandelilin, Eduardus. 2010. ***Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi****.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

[https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-](https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-keramik-porselin-dan-kaca/) [keramik-porselin-dan-kaca/](https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-keramik-porselin-dan-kaca/)

<https://www.idx.co.id/>



LAMPIRAN

# BIODATA

#### NamaLengkap : Rahmawati Tempat/TanggalLahir : Tille. 12 Februari 1997 Jeniskelamin : Perempuan

#### NIM 1510421013

#### Alamat : Jl. SukariaI 9.No 9A

#### No. Telepon 08124206993

E-mail :[rahmawatikhar@gmail.com](mailto:rahmawatikhar@gmail.com)

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap**

##### Return saham pada perusahaan Sub Sektor Keramik, porselin dan Kaca Yang terdaftar di BEI.

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan Syariah Fakultas

Ekonomi dan Ilmu-ilmuSosial

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Tille

SMP : SMP Negeri 1 Tanete Riaja

SMA : SMA Negeri 1 Tanete Riaja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ROE | CR | RETURN SAHAM |
| 14,40 | 568,44 | 0,015 |
| 10,07 | 465,43 | -0,168 |
| 7,24 | 201,98 | 0,203 |
| 1,09 | 200,95 | -0,101 |
| -2,61 | 127,77 | -0,388 |
| 28,68 | 160,75 | 0,061 |
| 7,96 | 102,07 | -0,425 |
| 9,64 | 134,88 | 0,004 |
| 11,87 | 162,62 | -0,342 |
| 14,43 | 173,63 | 0,228 |
| -14,84 | 83,64 | -0,157 |
| -157,73 | 80,85 | -0,034 |
| -78,16 | 20,11 | -0,377 |
| 41,33 | 3,37 | 0,028 |
| 15,14 | 78,52 | 1,329 |
| 4,36 | 561,10 | -0,052 |
| -9,03 | 332,88 | -0,388 |
| -16,61 | 313,34 | -0,111 |
| -5,98 | 310,73 | 0,025 |
| -5,85 | 272,99 | 0 |
| 9,46 | 111,38 | 0,235 |
| -13,98 | 87,07 | -0,019 |
| 0,56 | 85,95 | 0,068 |
| 2,71 | 86,97 | 0,073 |
| 7,53 | 98,67 | 1,042 |
| 23,86 | 210,85 | 0,032 |
| 19,12 | 240,67 | 0,754 |
| 11,06 | 218,99 | -0,928 |
| 16,47 | 229,55 | -0,181 |
| 12,10 | 311,17 | -0,147 |

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.

It could

not be mapped to a valid backend locale. REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

**Regression**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Notes** |  |
| Output Created |  | 29-SEP-2019 01:21:05 |
| Comments |  |  |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
|  | Filter | <none> |
|  | Weight | <none> |
|  | Split File | <none> |
|  | N of Rows in Working Data  File | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are  treated as missing. |
|  | Cases Used | Statistics are based on cases with no  missing values for any variable used. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Syntax |  | REGRESSION  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT Y  /METHOD=ENTER X1 X2  /SCATTERPLOT=(\*SRESID  ,\*ZPRED)  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID). |
| Resources | Processor Time | 00:00:04,51 |
|  | Elapsed Time | 00:00:01,50 |
|  | Memory Required | 2912 bytes |
|  | Additional Memory Required  for Residual Plots | 664 bytes |

[DataSet0]

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Return Saham | ,00930 | ,428255 | 30 |
| ROE | -1,1903 | 35,75326 | 30 |
| CR | 201,2440 | 142,98122 | 30 |

**Correlations**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Return Saham | ROE | CR |
| Pearson Correlation | Return Saham | 1,000 | ,164 | -,153 |
|  | ROE | ,164 | 1,000 | ,199 |
|  | CR | -,153 | ,199 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | Return Saham | . | ,193 | ,210 |
| ROE | ,193 | . | ,145 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| CR | | ,210 | ,145 | . |
| N | Return Saham | 30 | 30 | 30 |
|  | ROE | 30 | 30 | 30 |
|  | CR | 30 | 30 | 30 |

**Variables Entered/Removeda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | CR, ROEb | . | Enter |

1. Dependent Variable: Return Saham
2. All requested variables entered.

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,251a | ,063 | -,007 | ,429670 | 2,267 |

1. Predictors: (Constant), CR, ROE
2. Dependent Variable: Return Saham

**ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,334 | 2 | ,167 | ,905 | ,417b |
|  | Residual | 4,985 | 27 | ,185 |
|  | Total | 5,319 | 29 |  |

1. Dependent Variable: Return Saham
2. Predictors: (Constant), CR, ROE

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Toleranc e | VIF |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | (Constan t)  ROE  CR | ,129  ,002  -,001 | ,139  ,002  ,001 | ,203  -,193 | ,922  1,067  -1,015 | ,364  ,295  ,319 | ,960  ,960 | 1,041  1,041 |

**Collinearity Diagnosticsa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance | | Proportions | |
| (Constant) | ROE | | CR |
| 1 1 | | 1,821 | 1,000 | ,09 | ,00 | | ,09 |
| 2 | | 1,007 | 1,345 | ,00 | ,94 | | ,00 |
| 3 | | ,171 | 3,259 | ,91 | ,06 | | ,91 |

a. Dependent Variable: Return Saham

**Residuals Statisticsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Predicted Value | -,30155 | ,22704 | ,00930 | ,107322 |
| Std. Predicted Value | -2,896 | 2,029 | ,000 | 1,000 |
| Standard Error of Predicted Value | ,079 | ,358 | ,123 | ,060 |
| Adjusted Predicted Value | -,90949 | ,26969 | -,01141 | ,196372 |
| Residual | -,956814 | 1,209060 | ,000000 | ,414589 |
| Std. Residual | -2,227 | 2,814 | ,000 | ,965 |
| Stud. Residual | -2,270 | 2,922 | ,017 | 1,011 |
| Deleted Residual | -,994085 | 1,304130 | ,020709 | ,468318 |
| Stud. Deleted Residual | -2,476 | 3,468 | ,038 | 1,103 |
| Mahal. Distance | ,004 | 19,171 | 1,933 | 3,748 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Cook's Distance | ,000 | ,961 | ,054 | ,177 |
| Centered Leverage Value | ,000 | ,661 | ,067 | ,129 |

### Charts

